





laporan keuangan akan cepat ditanggapi sehingga kontrol internal terhadap laporan keuangan pun semakin baik. Dengan semakin baiknya kualitas laporan keuangan, akan menurunkan risiko salah saji yang material, sehingga akan mengurangi pekerjaan auditor termasuk lamanya proses audit tersebut. Dengan berkurangnya pekerjaan auditor eksternal dan menurunnya risiko audit tersebut, akan membuat auditor eksternal menurunkan biaya audit kepada perusahaan tersebut.

7. Efektivitas Komite Audit mempengaruhi biaya audit secara signifikan negatif. Semakin tinggi nilai variabel ini maka semakin baik juga kinerja komite audit. Dengan adanya komite audit independen, rajinnya pertemuan yang dilakukan komite audit dan ditambah dengan kehadiran keahlian keuangan, membuat kinerja komite audit sangat tinggi. Kontrol terhadap laporan keuangan semakin baik dan kualitas laporan keuangan semakin baik. Selain itu risiko salah saji pada laporan keuangan juga menurun sehingga biaya audit juga menurun.

8. Perusahaan dengan ukuran aset yang besar cenderung membuat waktu audit auditor akan lebih lama dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Waktu audit auditor akan berbanding lurus dengan biaya audit yang akan menyebabkan biaya audit meningkat karena waktu kerja berbanding lurus dengan biaya. Perusahaan dengan total aset yang besar maka akan memiliki risiko audit yang lebih besar karena transaksi yang lebih kompleks dari perusahaan dengan total aset yang lebih kecil. Total aset yang besar menyebabkan auditor harus memperbanyak sampel audit untuk memperkuat opini mereka dan menambah prosedur tambahan. Risiko audit yang besar, transaksi yang lebih kompleks, waktu jam kerja yang lebih lama dan penambahan prosedur yang lebih banyak tersebut menyebabkan biaya audit meningkat dari pada perusahaan dengan total aset yang kecil.

9. Kantor akuntan publik empat besar mempunyai kualitas yang lebih baik dari kantor akuntan publik lainnya, sehingga untuk mendapatkan jasanya, perusahaan klien harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi. Kantor akuntan publik empat besar biasanya memiliki pengalaman yang lebih dari kantor akuntan publik lainnya. Kantor akuntan publik empat besar memiliki reputasi yang lebih baik dan memiliki pengalaman dan profesionalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP lainnya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan mempunyai kualitas yang tinggi. Semakin baik reputasi KAP maka biaya audit yang semakin

tinggi. Hal ini dikarenakan untuk menjaga nama baik, maka KAP Empat Besar akan berusaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

10. Salah satu faktor utama penentuan biaya audit adalah risiko audit itu sendiri. Perusahaan yang cenderung rugi akan mempunyai risiko yang lebih tinggi. Hal tersebut menyebabkan auditor harus melakukan prosedur audit tambahan dan mengujinya dalam beberapa kali untuk memastikan kebenaran dalam hal material dalam proses auditnya sehingga memerlukan waktu yang lebih lama. Kemudian perusahaan yang rugi cenderung mempunyai risiko untuk keberlangsungan usahanya. Dari faktor-faktor tersebut membuat biaya audit tinggi semakin merugikan perusahaan karena ada tanggung jawab yang besar dari auditor eksternal kepada publik dan pemegang saham untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik.

11. Semakin meningkatnya kompleksitas audit, lebih banyak pekerjaan audit diperlukan dan audit biaya cenderung lebih tinggi. Anak perusahaan di berbagai negara seringkali harus mematuhi dengan berbagai persyaratan hukum dan profesional untuk pengungkapan informasi keuangan dan ini memerlukan pengujian audit tambahan. Jika beberapa anak perusahaan diaudit oleh kantor akuntan publik yang berbeda, maka akan menyebabkan auditor akan menambah pemantauan tambahan dan biaya penyelidikan harus dikeluarkan oleh auditor utama untuk menilai keandalan dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Ketika auditor eksternal mengaudit perusahaan induk, maka auditor tersebut harus juga mengaudit laporan keuangan anak perusahaannya, jika perusahaan anak diaudit oleh auditor lain, maka auditor yang mengaudit perusahaan induk juga harus setidaknya memeriksa kertas kerja auditor eksternal anak perusahaan tersebut, sehingga akan membuat waktu audit lebih lama dan ada prosedur tambahan terhadap perusahaan tersebut, sehingga biaya audit pasti akan meningkat sejalan dengan jumlah anak perusahaan tersebut.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis mengalami beberapa hambatan, diantaranya:

1. Jangka waktu data yang digunakan adalah selama 5 tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang relatif pendek jika dibandingkan dengan penelitian lainnya.
2. Peneliti hanya menggunakan data sekunder dalam melakukan penelitian dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun *website* perusahaan.
3. Terdapat perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan pada *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun *website* perusahaan.
4. Ada beberapa variabel yang tidak cocok jika digunakan untuk penelitian yang dilakukan di Indonesia karena secara budaya dan sistem memiliki perbedaan tanggung jawab sehingga beberapa variabel tidak mampu menjelaskan dependen dengan maksimal. Contohnya adalah variabel independen karakteristik dewan direksi yang menunjukkan hasil tidak signifikan.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya untuk memperbaiki hasil peneliti sebelumnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu penelitian untuk memperbaiki hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.
2. Penelitian berikutnya juga dapat menambah dan menggabungkan data sekunder dengan data primer dengan cara menyebarkan terlebih dahulu kuisisioner ke auditor di daerah peneliti agar hasilnya lebih mencerminkan dependen yang menjadi objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melengkapi dan menggunakan variabel lain yang mungkin menjadi faktor penentu biaya audit lainnya yang lebih cocok dan sesuai dengan karakteristik biaya audit untuk perusahaan yang menjadi sampel untuk penelitiannya. Misalkan kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah dan solvabilitas (Nelson & Mohamed-Rusdi, 2015; Prasetyo & Harahap, 2018).